

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN*
SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di
BEI tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**SEKAR ADITYA DWIKIRANA
12010112120006**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sekar Aditya Dwikiranana
Nomer Induk Mahasiswa : 12010112120006
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RASIO
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN NILAI
PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Dosen Pembimbing : Drs.H.Prasetiono, M.Si

Semarang, 2 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs.H.Prasetiono, M.Si.)

NIP. 196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sekar Aditya Dwikirana
Nomer Induk Mahasiswa : 12010112120006
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RASIO
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN NILAI
PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Juni 2016

Tim Penguji

1. Drs.H.Prasetiono, M.Si (.....)
2. Dr.Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
3. Astiwi Indriani, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Sekar Aditya Dwikirana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Sekar Aditya Dwikirana)

NIM: 12010112120006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.”

(Imam Ali Bin Abi Thalib AS)

“Untuk sampai pada fajar tidak ada cara lain selain melewati malam.”

(Khalil Gibran)

When Life Changes To Be Harder, Changes Yourself To Be Stronger.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Kedua orang tua saya (alm) Bapak Bambang Wardoyo dan Ibu Ade Sri Suryani serta kakak saya Fajar Andhika Eridani yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan perhatian kepada penulis, terimakasih atas segalanya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the influence of profitability, liquidity, and leverage toward stock return using firm value as intervening variable in manufactured firms registered in Indonesia Stock Exchange in period 2010-2014. Variable used in this study are profitability (ROE), liquidity (CR), and leverage (DER) as an independent variable, Stock Return as a dependent variable, and firm value (PBV) as an intervening variable.

The research populations are companies that include in the manufactured firms listed in Indonesia Stock Exchange period 2010-2014 . There are 89 sample manufactured firms by using purposive sampling method. Path analysis used to be analysis technique using program SPSS 16 for windows to determine the effect of mediation.

The result of this study show that ROE has positive significant influence on PBV, CR has positive influence on PBV but not significant. ROE and PBV has positive significant influence on Stock Return, CR and DER has negative influence on Stock Return but not significant . The result of sobel test show that Firm value (PBV) may mediate the relation between ROE toward Stock Return.

Keyword : Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value, Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) sebagai variabel independen, *Return* Saham sebagai variabel dependen, dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel intervening.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Terdapat 89 sampel perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model analisis jalur dengan bantuan program SPSS 16 *for windows* untuk menganalisis pengaruh mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, CR memiliki pengaruh positif terhadap PBV tetapi tidak signifikan. ROE dan PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, CR dan DER memiliki pengaruh negatif terhadap *Return* Saham tetapi tidak signifikan. Hasil Uji Sobel menunjukkan bahwa PBV dapat memediasi hubungan antara ROE terhadap *Return* Saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, *Return* Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya maka skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening” dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus ditempuh dalam penyelesaian studi pada Program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro Semarang. Pada penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Shoimatul Fitria, S.E., M.M., selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis selama kuliah.
4. Bapak Drs. H. Prasetiono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis selama kuliah sehingga membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan.
7. Kedua orang tuaku tercinta (alm) Bapak Bambang Wardoyo dan Ibu Ade Sri Suryani, serta kakakku Fajar Andhika Eridani, terima kasih atas segala dukungan moril maupun materiil yang telah diberikan.
8. Sahabat kuliah dari semester 1-8, sahabat satu bimbingan skripsi, Na'imatul Hidayah, terima kasih atas banyak bantuan yang diberikan selama ini.
9. Sahabat seperjuanganku, Ayu dan Enggal terima kasih atas kebersamaan indah yang kalian berikan semasa kuliah, canda tawa, semangat serta motivasinya.
10. Teman-teman kelompok 4 TPK, Gittrys, Erna, Dzulfikar, Edwin, terima kasih atas kerja sama, canda tawa, kenangan, dan kebersamaannya selama ini. *See you on top!*
11. Sahabat-sahabatku, Ristiana, Arum, Agitta, Aryati, Vita, Abig, Nyimas, Seto, dan Irvan, yang selalu memberikan semangat, dan dukungan bagi penulis, terima kasih atas kenangan indah dan kebersamaannya.
12. Tim II KKN UNDIP Desa Tegalmati, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang : Reza, Erna, Puji, Abi, Jorio, Romi, Anggun, Suherni, dan Syahrial

terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama 35 hari, semoga kita tetap menjadi keluarga.

13. Teman-teman Manajemen Undip angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima Kasih.

Semarang, 2 Juni 2016

Sekar Aditya Dwikiranana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12

1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Arbitrage Pricing Theory</i>	15
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	16
2.1.3 <i>Efficient Market Hypothesis</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Hubungan antara Rasio Keuangan dan Nilai Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.3.1 Pengaruh ROE (<i>Return On Equity</i>) terhadap PBV (<i>Price Book Value</i>).....	33
2.3.2 Pengaruh CR (<i>Current Ratio</i>) terhadap PBV (<i>Price Book Value</i>)..	34
2.3.3 Pengaruh ROE (<i>Return On Equity</i>) terhadap <i>Return Saham</i>	34
2.3.4 Pengaruh CR (<i>Current Ratio</i>) terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.3.5 Pengaruh DER (<i>Debt Equity Ratio</i>) terhadap <i>Return Saham</i>	36
2.3.6 Pengaruh PBV (<i>Price Book Value</i>) terhadap <i>Return Saham</i>	36

2.3.7 Pengaruh ROE (<i>Return On Equity</i>) terhadap <i>Return Saham</i> dengan PBV (<i>Price to Book Value</i>) sebagai variabel mediasi	37
2.3.8 Pengaruh CR (<i>Current Ratio</i>) terhadap <i>Return Saham</i> dengan PBV (<i>Price to Book Value</i>) sebagai variabel mediasi	38
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	38
2.5 Perumusan Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1 Variabel Dependen	41
3.1.2 Variabel Independen	41
3.1.3 Variabel Intervening.....	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis Data	47
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	47

3.5.3 Uji Hipotesis.....	51
3.5.4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	53
3.5.5 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	55
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2 Pengujian Hipotesis	59
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	59
4.2.1.1 Uji Normalitas	59
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas	71
4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....	73
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.2.2 Uji Model	79
4.2.2.1 Uji Statistik F.....	79
4.2.2.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	80
4.2.2.3 Uji Statistik T.....	82

4.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	89
4.4 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>).....	91
4.5 Interpretasi Hasil.....	91
4.5.1 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 1	96
4.5.2 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 2	97
4.5.3 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 3	98
4.5.4 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 4	99
4.5.5 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 5	101
4.5.6 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 6	102
4.5.7 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 7	103
4.5.8 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 8	104
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Keterbatasan Penelitian	108
5.3 Implikasi Manajerial	108
5.4 Saran	109
5.4.1 Bagi Investor	109

5.4.2 Bagi Perusahaan	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rata-Rata Variabel ROE, CR, DER, PBV dan <i>Return Saham</i>	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.2 Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan Regresi I (Awal)	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan Regresi I.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan Regresi II (Awal)	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan Regresi II	71
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas.....	72
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F Persamaan Regresi I.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F Persamaan Regresi II	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi I.....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi II.....	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik T Persamaan Regresi I.....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T Persamaan Regresi II	85
Tabel 4.14 Ringkasan Hipotesis dan Hasil Uji Hipotesis	87
Tabel 4.15 <i>Standardized Direct Effect and Indirect Effect</i>	88

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Individual.....	89
Tabel 4.17 Hasil Uji Sobel (Sobel Test)	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	39
Gambar 4.1 Grafik Histogram Persamaan Regresi I (Awal)	60
Gambar 4.2 Grafik Histogram Persamaan Regresi I.....	61
Gambar 4.3 Grafik Histogram Persamaan Regresi II (Awal).....	62
Gambar 4.4 Grafik Histogram Persamaan Regresi II	63
Gambar 4.5 Grafik Normal P-Plot Persamaan Regresi I (Awal)	64
Gambar 4.6 Grafik Normal P-Plot Persamaan Regresi I	65
Gambar 4.7 Grafik Normal P-Plot Persamaan Regresi II (Awal).....	66
Gambar 4.8 Grafik Normal P-Plot Persamaan Regresi II.....	67
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi I (Awal)	75
Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi I.....	76
Gambar 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi II (Awal).....	77
Gambar 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi II	78
Gambar 4.13 Model Analisis Jalur	90
Gambar 4.14 Diagram Analisis Jalur antara ROE terhadap <i>Return</i> Saham yang dimediasi oleh PBV.....	91
Gambar 4.15 Diagram Analisis Jalur antara CR terhadap <i>Return</i> Saham yang dimediasi oleh PBV	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan	112
LAMPIRAN B Tabulasi Data.....	115
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini semakin memudahkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) untuk melakukan investasi. Salah satunya investasi melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pelaku pasar modal, dalam hal ini pihak yang membutuhkan dana (perusahaan maupun pemerintah) dengan pihak yang memiliki dana (investor). Kegiatan pasar modal sendiri adalah memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang berupa obligasi, saham, *warran*, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif lainnya seperti opsi, futures dan lain-lain. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pembangunan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Salah satu instrumen keuangan pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor adalah saham, karena saham memberikan *return*/ imbal hasil yang cukup tinggi dibandingkan dengan sekuritas lainnya di pasar modal. *Return* saham merupakan imbal hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2010).

Return saham menjadi salah satu faktor yang memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya serta menjadi imbalan atas keberanian para investor dalam menanggung atau menghadapi resiko yang didapat atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham diperoleh apabila harga jual saham mengalami peningkatan/penurunan dari harga beli saham tersebut. Investor dapat memperoleh imbal hasil/*return* saham yang maksimal apabila investor tersebut memilih saham pada perusahaan yang tepat.

Berikut ini disajikan data rata-rata ROE (*Return On Equity*), CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), PBV (*Price Book Value*), dan *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Variabel ROE, CR, DER, PBV dan *Return Saham*
Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI
Periode Tahun 2010-2014

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
ROE	7.61	-1.55	10.07	6.43	12.49
CR	287.81	270.08	215.10	424.27	615.48
DER	159	158	57	195	95
PBV	2.11	1.83	2.46	1.89	0.26
<i>Return Saham</i>	85	33	22	-2	10

Sumber: data ICMD yang diolah

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata *return* saham Perusahaan Manufaktur mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2010-2013 rata-rata *return* saham secara terus menerus mengalami penurunan dan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014. Banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi *return* saham, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat

diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang biasanya digunakan oleh investor dalam memprediksi tingkat imbal hasil adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya (Harahap, 2009). Profitabilitas dapat diukur dengan ROE (*Return On Equity*). Semakin besar ROE maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut karena perusahaan dipandang oleh investor mampu mengoptimalkan penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan memiliki potensi peningkatan ROE di masa mendatang. Hal ini menyebabkan permintaan akan saham suatu perusahaan mengalami peningkatan, sehingga harga saham juga mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham ini akan berdampak pada peningkatan *return* saham yang diperoleh investor.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara ROE dan *return* saham. Berdasarkan teori *signalling*, hubungan antara ROE dengan *return* saham adalah hubungan yang positif, dimana ketika ROE meningkat, maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya ketika ROE mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar -1.55%, pada tahun 2012 naik menjadi 10.07%, namun *return* yang dihasilkan justru mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 33% ,pada tahun 2012 turun menjadi 22%.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara ROE dan *return* saham masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Sulaiman dan Handi (2008) dan Pamandanu (2011) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian Sanjay et al (2012) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan menggunakan CR (*Current Ratio*). Semakin besar CR yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan serta menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Keputusan investor tersebut mengakibatkan kenaikan permintaan saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham berdampak pada peningkatan *return* saham yang diperoleh investor.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara CR dan *return* saham. Berdasarkan *teori signalling*, hubungan antara CR dengan *return* saham adalah hubungan yang positif, dimana ketika CR meningkat, maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya ketika CR mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 215.10%, pada tahun 2013

naik menjadi 424.27%, namun *return* yang dihasilkan justru mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 22%, pada tahun 2013 turun menjadi -2%.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara CR dan *return* saham masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Budialim (2013) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian Sulaiman dan Handi (2008) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas (Harahap, 2009). Rasio ini dapat diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Semakin tinggi DER maka *return* saham yang dihasilkan akan semakin rendah. Hal ini karena semakin besar DER maka semakin besar risiko dan beban yang akan dibebankan pada investor. Investor pada umumnya akan enggan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki *leverage* yang besar karena risiko dan beban yang harus ditanggung. Keengganan investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan berpotensi menurunkan permintaan saham pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham juga mengalami penurunan. Penurunan harga saham akan berdampak pada penurunan *return* saham perusahaan.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara DER dan *return* saham. Berdasarkan teori *signalling*, ketika DER meningkat, maka *return* saham yang dihasilkan akan semakin rendah. Namun pada

kenyataannya ketika DER mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 158%, pada tahun 2012 turun menjadi 57%, namun *return* yang dihasilkan juga mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 33% ,pada tahun 2012 turun menjadi 22%.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara DER dan *return* saham masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Astohar (2010) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian Budialim (2013) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan adalah nilai dari perusahaan itu sendiri, sebab kemakmuran pemegang saham atau investor tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan lazim di-proxy dengan PBV (*Price to Book Value*). Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi *return* saham yang diberikan kepada para investor. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi, menyebabkan permintaan saham perusahaan tersebut meningkat karena investor melihat prospek perusahaan yang baik di masa mendatang, sehingga investor merasa yakin untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut meningkat dan berdampak pada peningkatan *return* saham yang diperoleh investor.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara PBV dan *return* saham. Berdasarkan teori *signalling*, hubungan antara PBV

dengan *return* saham adalah hubungan yang positif, dimana ketika PBV meningkat, maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya ketika PBV mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 1.83 kali, pada tahun 2012 naik menjadi 2.46 kali, namun *return* yang dihasilkan justru mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 33%, pada tahun 2012 turun menjadi 22%.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara PBV dan *return* saham masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Sulaiman dan Handi (2008), Astohar (2010), Pamandanu (2011), Sanjay et al (2012), dan Safdar et al (2013) yang menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian Adityo (2012) yang menunjukkan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham dapat berfluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan seperti yang terlihat pada tabel 1.1. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang (Darmadji dan Hendy, 2012). Kinerja perusahaan merupakan faktor yang seringkali berpengaruh pada fluktuasi nilai perusahaan.

Semakin tinggi rasio ROE maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sebab perusahaan yang memiliki ROE tinggi direspons sebagai suatu sinyal positif oleh investor, karena perusahaan dianggap dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang, sehingga permintaan saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan saham ini menyebabkan harga saham naik dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara ROE dan PBV. Berdasarkan teori *signalling*, hubungan antara ROE dengan PBV adalah hubungan yang positif, dimana ketika ROE meningkat, maka PBV juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya ketika ROE mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 6.43%, pada tahun 2014 naik menjadi 12.49%, namun PBV yang dihasilkan justru mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 1.89 kali ,pada tahun 2014 turun menjadi 0.26 kali.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara ROE dan PBV masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Hidayati (2010) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Namun berbeda dengan penelitian Nugroho (2012) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap PBV.

Semakin tinggi rasio CR maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki CR tinggi memberikan sinyal bahwa semakin kecil risiko likuidasi yang ditanggung perusahaan dan investor,

sehingga investor menangkap hal tersebut sebagai suatu sinyal positif, akibatnya nilai perusahaan meningkat di mata para investor.

Pada Tabel 1.1 terlihat fenomena gap yang terjadi pada hubungan antara CR dan PBV. Berdasarkan teori *signalling*, hubungan antara CR dengan PBV adalah hubungan yang positif, dimana ketika CR meningkat, maka PBV juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya ketika CR mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 424.27%, pada tahun 2014 naik menjadi 615.48%, namun PBV yang dihasilkan justru mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 1.89 kali, pada tahun 2014 turun menjadi 0.26 kali.

Beberapa hasil penelitian mengenai hubungan antara CR dan PBV masih terdapat kontradiksi hasil. Hasil penelitian Nugroho (2012) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap PBV. Namun berbeda dengan penelitian Hartanti (2014) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap PBV.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat masalah yang belum terselesaikan karena masih terdapat hasil penelitian yang kontradiksi antara satu dengan yang lainnya mengenai pengaruh rasio keuangan dan nilai perusahaan terhadap *return* saham. Sedangkan penulis melihat hasil penelitian lain mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Maka dari itu penulis ingin mencoba menguji kembali mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Dengan Nilai

Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”.
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”.

1.2 Rumusan Masalah

Masih terdapat permasalahan dari fenomena gap yang masih menunjukkan adanya fluktuasi rata-rata *return* saham perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 yang menunjukkan rata-rata *return* saham perusahaan sebesar -2% dan kemudian mengalami kenaikan rata-rata *return* saham perusahaan pada tahun 2014 sebesar 10%. Hasil penelitian-penelitian terdahulu juga masih menunjukan adanya *research gap* mengenai pengaruh ROE (*Return On Equity*), CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), PBV (*Price to Book Value*) terhadap *Return* saham dan pengaruh ROE (*Return On Equity*) dan CR (*Current Ratio*) terhadap PBV (*Price to Book Value*), sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan variabel-variabel rasio keuangan ROE, CR, DER terhadap PBV dan *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap PBV (*Price Book Value*)?
2. Bagaimana pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap PBV (*Price Book Value*)?
3. Bagaimana pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap *Return Saham*?

4. Bagaimana pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*?
5. Bagaimana pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Return Saham*?
6. Bagaimana pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap *Return Saham*?
7. Bagaimana pengaruh PBV (*Price to Book Value*) dalam memediasi hubungan antara ROE (*Return On Equity*) terhadap *Return Saham*?
8. Bagaimana pengaruh PBV (*Price to Book Value*) dalam memediasi hubungan antara CR (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap PBV (*Price Book Value*)
2. Menguji dan menganalisis pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap PBV (*Price Book Value*)
3. Menguji dan menganalisis pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap *Return Saham*
4. Menguji dan menganalisis pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*
5. Menguji dan menganalisis pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Return Saham*

6. Menguji dan menganalisis pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap *Return Saham*
7. Menguji dan menganalisis pengaruh PBV (*Price Book Value*) dalam memediasi hubungan antara ROE (*Return On Equity*) terhadap *Return Saham*
8. Menguji dan menganalisis pengaruh PBV (*Price Book Value*) dalam memediasi hubungan antara CR (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga investor dapat memilih pilihan investasi yang tepat.

2. Bagi masyarakat,

Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Tinjauan Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil dan Pembahasan dan Bab Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari lima pokok bahasan, yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang berisi tentang diskripsi obyek penelitian analisis dan data pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.